



REFRESHING KADER DAN PENDAMPINGAN POSBINDU LANSIA NGUDI HUSADA

REFRESHING KADERS AND ASSISTANCE POSBINDU LANSIA NGUDI HUSADA

Siti Wahyuningsih^{1*}, Fera Nofiantika², Ari Tri Astuti³

^{1,2,3} Prodi Gizi Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan UNRIYO

¹sitiwahyuningsih81@gmail.com, ²fera.nofiantika@mail.ugm.ac.id, ³triestuti.ari@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Latar belakang: Populasi lanjut usia (lansia) di Indonesia meningkat karena derajat kesehatan masyarakat dan usia harapan hidup meningkat. Upaya peningkatan kesehatan lansia adalah dengan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan lansia, khususnya terciptanya lansia mandiri. Salah satu kegiatan tersebut melalui peningkatan pelayanan kesehatan di posbindu lansia. Tujuan kegiatan: Meningkatkan pengetahuan kader posbindu lansia dan layanan kesehatan pada lansia melalui kegiatan posbindu yang memenuhi standar. Metode Pelaksanaan: Refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posbindu lansia yang memenuhi standar dengan metode penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020. Sasaran kegiatan ini adalah kader posbindu. Pendampingan kegiatan posbindu lansia dilaksanakan pada tanggal 14 November 2020. Posbindu lansia dilaksanakan dengan menerapkan 5 tahapan yang sesuai dengan standar pelayanan posbindu. Hasil: Hasil *pre test* menunjukkan kader yang mempunyai pengetahuan tentang layanan kesehatan di posbindu termasuk kategori baik sebanyak 57,14%, cukup 28,57% dan kurang 14,29%. Hasil *post test* menunjukkan kader yang mempunyai pengetahuan tentang layanan kesehatan di posbindu termasuk kategori baik sebanyak 85,71% dan cukup 14,29%. Terdapat perbedaan hasil *pre test* dan *post test* pada kader ($p=0,008$) dengan uji Wilcoxon. Hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan kader Posbindu Ngudi Husada tentang layanan kesehatan di posbindu lansia yang memenuhi standar setelah dilakukan refreshing kader. Kegiatan pendampingan pada pelaksanaan Posbindu Ngudi Husada dapat menerapkan 5 tahapan dalam kegiatan posbindu lansia yang sesuai standar. Kesimpulan: Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan kader posbindu lansia dan pelaksanaan layanan kesehatan pada lansia melalui kegiatan posbindu dapat memenuhi standar.

Kata kunci: refreshing, kader, pendampingan, posbindu, lansia

Abstract

Background: The population of elderly in Indonesia is increasing due to increased public health status and life expectancy. Efforts to improve the health of the elderly are by empowering the community through activities that can improve the health status of the elderly, especially the creation of independent elderly. One of these activities is through improving health services in elderly posbindu. **Purpose:** Increased the knowledge of elderly posbindu cadres and health services for the elderly through posbindu activities that meet standards. **Methods:** Refreshing cadres regarded the implementation of health services in the elderly posbindu that appropriate standards with the extension method carried out on November 7, 2020. The target of this activity was posbindu cadres. Assistance for the elderly posbindu activities was carried out on November 14, 2020. Posbindu for the elderly was carried out by implementing 5 stages in accordance with posbindu service standards.



Results: *The results of the pre-test showed cadres who knew about health services in Posbindu were in a good category as much as 57.14%, 28.57% sufficient and 14.29% less. The results of the post-test showed that cadres who knew about health services in Posbindu were in a good category as much as 85.71% and 14.29% sufficient. There was differences among pretest and posttest result in cadres ($p=0.008$) with Wilcoxon test. This showed that there was an increase in the knowledge of Posbindu cadres Ngudi Husada about health services in elderly Posbindu that meet the standards after cadre refreshing. Activities in the implementation of Posbindu Ngudi Husada can apply 5 stages in elderly posbindu activities that are according to standards.*

Conclusion: *This community service activity could increase the knowledge of the elderly posbindu cadres and the implementation of health services for the elderly through posbindu activities appropriated the standards.*

Keywords: *refreshing, cadres, mentoring, posbindu, the elderly*

1. PENDAHULUAN

Populasi lanjut usia (lansia) meningkat karena derajat kesehatan masyarakat dan usia harapan hidup meningkat. Hal ini dipengaruhi adanya kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan perbaikan sosial ekonomi [1]. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan proporsi lansia terbesar di Indonesia (13,05%) [2]. Usia Harapan Hidup (UHH) rata-rata dari penduduknya di Kabupaten Sleman tertinggi di Indonesia. Menurut BPS 2010 UHH penduduk di Kabupaten Sleman mencapai 75,1 tahun, sedangkan UHH di tingkat Provinsi DIY adalah 73,2 tahun. Adapun jumlah penduduk pra usia lanjut (45-59 tahun) sejumlah 53.146 jiwa dan penduduk lansia (>60 tahun) ada 55.967 jiwa, dari total penduduk 1.090.567 jiwa [3].

Secara biologis, lansia mengalami penurunan daya tahan fisik secara terus menerus dan rentan terhadap serangan penyakit yang dapat menyebabkan kematian. Upaya yang sudah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman adalah dengan mengembangkan Puskesmas Santun Usia Lanjut di 9 Puskesmas. Program tersebut meliputi pelayanan klinik dan Puskesmas juga melakukan pembinaan pada Pos Yandu Lansia dengan kegiatan promotif preventif diantaranya senam lansia, peningkatan gizi dan penyuluhan-penyuluhan PHBS[3].

Padukuhan Soka Binangun, Merdikorejo, Kepanewonan Tempel merupakan satu wilayah di Kabupaten Sleman yang mempunyai jumlah penduduk lansia cukup banyak. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dapat diketahui lansia di Padukuhan Soka Binangun mengalami beberapa masalah kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia. Padukuhan Soka Binangun mempunyai suatu wadah layanan kesehatan pada lansia yaitu Posbindu Ngudi Husada.

Posbindu lansia merupakan salah satu kegiatan yang mendukung kesehatan lansia di bawah binaan puskesmas. Posbindu Ngudi Husada belum menerapkan posyandu dengan sistem 5 meja. Kegiatan Posbindu Ngudi Husada masih terbatas pada kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan pengukuran tekanan darah dan pengobatan oleh dokter puskesmas (tidak rutin dilakukan), belum menerapkan kegiatan edukasi/konseling untuk lansia.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pelayanan kesehatan pada lansia melalui refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posyandu lansia yang memenuhi standar dengan menggerakkan kegiatan posbindu lansia yang terdiri dari 5 meja secara optimal dan pendampingan kegiatan posbindu lansia. Kegiatan



pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya membentuk dusun yang ramah lansia sehingga tercipta kualitas hidup lansia yang baik.

2. DASAR TEORI DAN METODE PELAKSANAAN

Salah satu upaya meningkatkan dan memelihara kesehatan masyarakat termasuk lanjut usia dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan. Prinsip non diskriminatif mengandung makna bahwa semua masyarakat harus mendapatkan pelayanan kesehatan termasuk lanjut usia (Lansia). Upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia bertujuan menjaga supaya lanjut usia tetap sehat dan produktif secara sosial dan ekonomi [4].

Populasi lanjut usia yang besar dan pertumbuhan yang cepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan, sehingga lanjut usia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua sektor untuk upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia. Salah satu bentuk perhatian yang serius terhadap lanjut usia adalah terlaksananya pelayanan pada lanjut usia melalui kelompok (posyandu) lanjut usia yang melibatkan swasta, LSM dan masyarakat. Salah satu wadah yang potensial di masyarakat adalah Posyandu Lanjut Usia. Pada beberapa daerah wadah tersebut disebut dengan Karang Wredha, Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu), dan lain-lain [5].

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posyandu lansia yang memenuhi standar dilaksanakan pada tanggal 7 November 2020 dengan metode penyuluhan kepada seluruh kader Posbindu Lansia Ngudi Husada. Jumlah kader yang mengikuti kegiatan refreshing kader sebanyak 7 orang. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu setengah jam. Media yang digunakan adalah slide dalam bentuk power point. Pendampingan posbindu lansia dilaksanakan pada tanggal 14 November 2020 bersamaan dengan kegiatan rutin posbindu. Peserta posbindu adalah seluruh lansia yang ada di Padukuhan Soka Binangun. Peserta yang hadir sebanyak 45 orang dengan jumlah lansia 22 orang yaitu lansia yang rutin mengikuti posbindu.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam masa pandemik COVID 19 sehingga tetap melaksanakan protokol kesehatan dengan menyediakan *handsanitizer*, seluruh peserta harus menggunakan masker dan menjaga jarak selama kegiatan berlangsung. Pada kegiatan refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posbindu lansia yang memenuhi standar, peserta diminta untuk mengisi lembar *pretest* sebelum dilakukan penyuluhan. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dilakukan penyuluhan. Setelah pelaksanaan kegiatan peserta diminta untuk mengisi lembar *posttest*. Hal ini ditujukan sebagai penilaian terhadap tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan dalam rangka peningkatan pengetahuan kader dalam pelaksanaan layanan kesehatan di posbindu lansia. Hasil rekapitulasi *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel.1.

Tabel 1. Hasil Penilaian *pre test* dan *posttest* refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posbindu lansia

Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		<i>p</i> *
	Jumlah (n)	%	Jumlah (n)	%	
Baik	4	57,14	6	85,71	0,008
Cukup	2	28,57	1	14,29	
Kurang	1	14,29	0	0	
Total	7	100	7	100	

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan Tabel.1 dapat diketahui hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan sebagian besar kader Posbindu Ngudi Husada mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posbindu lansia yang memenuhi standar. Secara statistik juga dapat dilihat bahwa terdapat perdaan hasil *pretest* dan *post test* pada kader menggunakan Uji Wilcoxon ($p=0,008$). Kegiatan refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posyandu lansia yang memenuhi standar dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan refreshing kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posbindu lansia
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020

Kegiatan pendampingan posbindu dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan rutin Posbindu Ngudi Husada. Berdasarkan hasil pendampingan, pada layanan kesehatan di posindu lansia sudah memenuhi standar dengan menggerakkan kegiatan posbindu lansia yang terdiri dari 5 meja secara optimal. Lima meja yang terselenggara pada kegiatan posbindu lansia menurut Kemenkes RI [6] meliputi:

1. Meja I : Pengisian NIK dan data penduduk
2. Meja II : Wawancara faktor risiko PTM
3. Meja III: Pengukuran faktor risiko PTM
4. Meja IV: Pemeriksaan faktor risiko PTM
5. Meja V : Identifikasi faktor risiko PTM, edukasi dan tindak lanjut dini

Kegiatan pendampingan posbindu lansia dapat dilihat pada Gambar 2, 3, 4, 5 dan 6.



Gambar 2. Pelaksanaan Posbindu di Meja I
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020



Gambar 3. Pelaksanaan Posbindu di Meja II
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020



Gambar 4. Pelaksanaan Posbindu di Meja III
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020



Gambar 5. Pelaksanaan Posbindu di Meja IV
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020



Gambar 6. Pelaksanaan Posbindu di Meja V
Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020

Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pelaksanaan posbindu lansia memberikan dampak positif. Kegiatan posbindu lansia di Posbindu Ngudi Husada yang awalnya hanya melakukan kegiatan pada meja I, III dan IV pelaksanaannya menjadi lengkap terdiri dari 5 meja.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Kegiatan refreshing kader cukup efektif meningkatkan pengetahuan kader mengenai pelaksanaan layanan kesehatan di posyandu lansia yang memenuhi standar dengan menggerakkan kegiatan posbindu lansia yang terdiri dari 5 meja secara optimal.
- 2) Kegiatan pendampingan posbindu cukup efektif meningkatkan pelayanan kesehatan di Posbindu Lansia.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disampaikan saran bahwa perlu adanya peningkatan kerja sama Posbindu Lansia Ngudi Husada dengan pihak eksternal yang sesuai dengan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader sehingga pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Yuliati, A., Baroya, N., Ririanty, M. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 2 (no. 1) Januari 2014.
- [2] Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik penduduk lanjut usia*. Jakarta: BPS.
- [3] Dinkes Sleman. 2012. *Kesehatan lanjut usia*. [Online] Tersedia di <https://dinkes.slemankab.go.id/kesehatan-usia-lanjut>. [diakses tanggal 20 Januari 2019].
- [4] Undang - undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
- [5] Komisi Nasional Lanjut Usia. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lansia*. Jakarta.
- [6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Bagi Kader*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.